

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2021					Juni 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,056,639	-	-	-	3,056,639	3,070,815	-	-	-	3,070,815	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,056,639	-	-	-	3,056,639	3,070,815	-	-	-	3,070,815	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,025,335	2,418,794	289,688	500	3,417,059	1,020,261	2,080,504	474,947	-	3,273,537	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	670,601	425,722	26,143	-	1,066,342	659,876	422,161	25,878	-	1,052,519	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	354,734	1,993,072	263,546	500	2,350,717	360,385	1,658,343	449,069	-	2,221,018	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,646,420	4,610,081	116,575	-	2,764,107	3,536,782	5,317,817	106,557	4,500	2,911,731	4
8 Simpanan operasional	1,905,607	-	-	-	952,804	1,768,184	-	-	-	884,092	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,740,813	4,610,081	116,575	-	1,811,303	1,768,598	5,317,817	106,557	4,500	2,027,639	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	1,288,55	9,717,33	-	-	-	15,555,06	6,961,64	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	140,115	550,216	23,736	100,207	112,075	216,710	1,791,441	10,977	95,811	101,299	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					9,349,880					9,357,383	7

Komponen RSF	Maret 2021					Juni 2021					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					170,122					194,606	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	304,433	3,904,147	3,552,720	3,884,558	7,004,132	284,375	5,026,708	2,952,102	4,330,960	7,302,523	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	380,658	-	-	38,066	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	304,433	352,678	597,756	385,669	783,114	284,375	912,340	14,259	450,568	637,205	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,551,469	2,954,482	3,467,621	6,200,453	-	3,733,418	2,937,511	3,846,106	6,604,655	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	482	31,268	20,565	-	291	332	34,285	22,597	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	89,126	307,331	35,346	359,470	791,273	124,242	449,275	123,677	155,900	853,095	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	8,869	-	8,869	-	-	9,730	-	9,730	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	4,748	-	4,748	-	-	6,626	-	6,626	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	89,126	305,318	33,402	349,810	777,656	124,242	444,619	122,285	145,593	836,739	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	6,483,730	-	49,766	-	-	7,129,992	-	58,330	12
33 Total RSF					8,015,293					8,408,554	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116.65%					111.28%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar 111.28% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 9.4 triliun dan IDR 8.4 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 5.37% dari posisi Maret 2021. Penurunan tersebut dikontribusi oleh naiknya RSF sebesar IDR 393 miliar, sedangkan ASF hanya naik sebesar IDR 8 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.